

Filosofi Ornamen dan Dekorasi Interior pada Klenteng Xian Madi Kota Makassar

Aznan Nazzer Nur Syarif^{1*}, Sri Ayu Nurul Fajri², Andi Hildayanti³
UIN Alauddin Makasar^{1,2,3}

e-mail: aznan.nazzer@gmail.com¹, andiyumattalioe11@gmail.com²,
andihildayanti21@gmail.com³

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengkajifilosofi ornamen dan dekorasi interior yang terdapat pada Klenteng Xian Madi Kota Makassar. Pada dasarnya kebudayaan Tionghoa mewariskan heterogenitas ragam hias Arsitektural Klenteng yang unik dan filosofis, mulai dari pemilihan warna dan penerapan atribut pada dekorasi ruang Klenteng. Penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengemukakan makna filosofi dari ornamen dan dekorasi interior Klenteng Xian Madi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa interior Klenteng Xian Madi didominasi dengan warna merah dan gold. Bagi umat Tionghoa warna emas melambangkan keberuntungan, dan keceriaan. Warna *gold* melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran. Disamping itu, terdapat beberapa patung yang terletak di segala sisi ruang Klenteng sebagai tempat sembahyang umat Tionghoa. Sehingga filosofi ornamen dan dekorasi interior Klenteng Xian Madi dapat diketahui secara empiris, karena masing-masing ornamen dan dekorasi interior mengandung makna sebagai bentuk komunikasi bagi pengamat yang datang.

Kata kunci: Arsitektur Klenteng; Filosofi Ornament; Dekorasi Ruang, Metode Deskriptif Kualitatif.

Abstract The purpose of this study is to identify and clarify the ornament and interior decoration philosophy found in the Xian Madi Temple, Makassar City. Chinese culture inherits the heterogeneity of the unique and philosophical architectural decoration of the pagoda, starting from the selection of colors and the application of attributes to the pagoda's room decoration. This study used a descriptive qualitative research method that aims to describe and express the philosophical meaning of the ornamentation and interior decoration of the Xian Madi Temple. Based on research results that the interior of the Xian Madi Temple is dominated by red and gold. For Chinese people, the golden color symbolizes luck and cheerfulness. The gold color symbolizes happiness and prosperity. Also, there are several statues located on all sides of the temple room as a place of prayer for Chinese people. So that the philosophy of ornament and interior decoration of Xian Madi Temple can be known empirically because each ornament and interior decoration contains meaning as a form of communication for observers who come.

Keywords: Temple Architecture; Ornament Philosophy; Room Decoration; Qualitative Descriptive Method.

¹ UIN Alauddin Makasar

² UIN Alauddin Makasar

³ UIN Alauddin Makasar

PENDAHULUAN

Dalam keseharian manusia tidak akan lepas dari kebudayaan, karena manusia adalah pencipta dan pengguna kebudayaan itu sendiri. Manusia hidup karena adanya kebudayaan, sementara itu kebudayaan akan terus hidup dan berkembang manakala manusia mau melestarikan kebudayaan dan bukan justru merusaknya. Dengan demikian manusia dan kebudayaan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena dalam kehidupan tidak mungkin tidak berurusan dengan hasil kebudayaan, setiap manusia melihat dan menggunakan kebudayaan, bahkan kadang kala disadari atau tidak, manusia merusak kebudayaan (Jummriani: 2014).

Hampir seluruh kota di Sulawesi memiliki Kawasan Pecinan yang memiliki fungsi sebagai kawasan sentra perdagangan dan permukiman bagi etnis Cina. Pecinan yang merupakan percampuran antara budaya Cina dan local (Marwati & Ikrama, 2018). Secara visual, bangunan-bangunan bergaya arsitektur Cina di Kota Makassar terdapat di kecamatan Somba Opu dan daerah di sekitarnya, yang letaknya berada di Utara *alun-alun*. Pengamatan juga diperkuat dengan adanya klenteng di daerah tersebut, yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga memiliki peran yang besar dalam kehidupan komunitas Cina di masa lampau. juga menandakan adanya gaya Eropa dalam bangunan yang terdapat di Kawasan Pecinan Kota Makassar. Salah satu peninggalan bersejarah dari masyarakat Tionghoa di Makassar adalah di bidang arsitektur yang tampak pada bangunan rumah tinggal, rumah toko serta tempat ibadah. Sebagian besar masih bergaya Tiongkok Selatan, namun banyak yang sudah tampak adanya penggabungan dengan gaya lokal. Salah satu bangunan bersejarah di Kota Makassar yaitu Klenteng Xian Madi.

Kebudayaan dataran Cina cukup banyak meninggalkan jejak yang hingga kini masih dapat dijumpai di belahan dunia mana pun, tradisi budaya kosmologis yang kerap bersinergi dari alam masih dipegang kuat oleh bangsa Tionghoa sehingga memberikan sebuah filosofi karya yang khas dan unik. Desain khas oriental, memiliki akar budaya yang kaya dan sangat filosofis, dalam Hal ini akan menyenangkan sekaligus unik untuk dapat menelusuri lebih lanjut mengenai estetika yang terdapat dalam rancangan arsitektur bergaya oriental khususnya terhadap objek penelitian pada ruang utama di bangunan Klenteng Xian Madi yang terletak di jalan Sulawesi Kota Makassar. Ruang utama Klenteng tersebut merupakan sebuah ruang yang dirancang dengan banyak penerapan elemen-elemen khas oriental Cina. Elemen-elemen tersebut terbentuk dan dibuat berdasarkan pemahaman terhadap aspek fungsi, bentuk, dandan makna dalam perancangannya, sehingga menghasilkan sebuah rancangan yang memiliki nilai estetis di dalamnya. Pada pembahasan berikutnya, akan diungkap dan ditelusuri, bagaimana sebuah perancangan arsitektur dan interior dapat terbentuk dengan memahami terlebih dahulu komposisi nilai fungsi, bentuk dan makna pada perancangan sebuah karya desain.

Klenteng Xian Madi didirikan pada tahun 1864 kerap juga disebut Istana Naga Sakti. keturunan Tionghoa di Makassar bernama Kapitan Lie Lu Chang. Bergaya arsitektur Cina, gedung ini dibangun untuk memuja Dewi Xian Madi. Dewi Xian Madi adalah salah satu nama Dewi yang dipercaya sebagian besar etnis Tionghoa sebagai penguasa laut dalam kepercayaan Masyarakat Tionghoa. Di dalam Klenteng terdapat empat patung Raja Langit dari empat penjuru mata angin dan juga ratusan patung Dewa-dewi. Klenteng ini berdiri tegak dengan enam lantainya, yang masing-masing lantai terdapat Dewa-Dewa. Klenteng ini berdiri megah ditengah pertokoan yang banyak dihiasi dengan simbol-simbol ke Tionghoa-an, seperti lampion dan patung-patung singa.

Kwan Im menurut naskah yang terdapat dalam Klenteng Xian Madi, pertama kali dikenal di Cina pada saat masuknya agama Budha sebelum Masehi, pada abad ketujuh mulai dikenal di Korea dan Jepang karena pengaruh dinasti Tang, Dalai Lama sering dianggap sebagai reinkarnasi dari Kwan Im di Dunia. Namun, jauh sebelum masuknya agama budha, Kwan Im telah dikenal di Tiongkok purba dengan sebutan Pek le Tai Su yaitu Dewi Welas Asih Berbaju Putih (Chom, Humas Klenteng Xian Ma).

Xian Madi juga telah mengalami perombakan beberapa kali sejak berdiri. Tercatat pada tahun 2005, dilakukan renovasi besar-besaran pada Klenteng Xian Ma dengan dibangun lima lantai. Hingga akhirnya pada tahun 2008, klenteng tertinggi di Makassar ini resmi digunakan warga etnis Tionghoa. Dari semua klenteng yang ada di Kota Makassar, Klenteng Xian Ma menjadi klenteng yang memiliki kelebihan tersendiri dan juga paling favorit. Dikarenakan, klenteng ini dianggap sebagai klenteng dengan dewa-dewi terlengkap. Klenteng Xian Ma terletak di Jalan Sulawesi, Wajo, Pattunung, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada rancangan arsitektur dan interiornya, Klenteng Xian Madi ini mempresentasikan bahwa keharmonisan antara warna, bentuk dan elemen estetika memberikan atmosfer ruang yang nyaman. Pada bangunan luar, rancangan bentuk atapnya menyerupai sebuah kapal, dan terdapat dua ekor naga di bagian depan atap menandakan simbol terhadap keperkasaan yang diharapkan agar klenteng menjadi perkasa.

Memasuki ruangan Klenteng Xian Madi, para pengunjung akan disambut oleh patung Dewa Maitreya. Bangunan ini begitu kental dengan arsitektur khas Cina yang didominasi warna merah dan emas. Juga terdapat relief gambaran perjalanan Budha pada dinding bangunan berlantai lima ini. Humas Klenteng Xian Madi, Robbyanto yang ditemui menjelaskan bahwa Dewa-Dewa yang ada di klenteng yang berdiri sejak 1864 ini bahwa Sesuai dengan nama klentengnya, Dewi Xian Madi menjadi Dewi tuan rumahnya yang akan ditemui di lantai satu. Masih dilantai yang sama, di urutan kedua ada Dewa Dokter serta ketiga Dewa Rejeki. Ketika pengunjung datang bersembahyang, mereka wajib melakukan ritual keagamaan pertama kali pada Dewi Xian Madi sebagai tuan rumah. Di lantai dua ada Dewa Harimau, lantai tiga ada Dewa Jodoh, Dewa Anak, Dewa Kwang Kong dan Dewa Perang serta di lantai empat terdapat Dewa Bintang. Sementara dewa yang paling besar, yakni Dewa Amito Budha Siwa dan Dewi Kwan Hing ditemani beberapa dewa lainnya yang terletak di lantai lima.

Oleh karena itu, Sebagai bangunan yang bergaya Arsitektur Cina, Klenteng Xian Madi memiliki unsur tradisional budaya Cina yang kental. Bangunan Klenteng kaya akan interior hias yang mencerminkan nilai-nilai filosofis Cina. Seluruh ornamentasi pada Klenteng Xian Madi selain memiliki fungsi estetis juga kaya akan makna simbolis.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun Teknik atau Metode pengumpulan data meliputi : Observasi ke Klenteng xian Ma Kota Makassar, Dokumentasi kondisi Bangunan dan interior Bangunan di Klenteng Xian Ma serta wawancara kepada pengelola dan masyarakat sekitar Klenteng Xian Madi. Adapun tahap analisis meliputi :

1. Meninjau interior Klenteng Xian Madi
2. Mengklasifikasikan fungsi ruang privat, semi privat, dan publik
3. Pembagian ruang Klenteng Xian Madi

Sedangkan metode penyajian data bersifat tabulasi untuk untuk mengelompokkan makna filosofi tiap ornament dan dekorasi. Selain itu, tampilan tabulasi bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami makna tiap ornament, dan dekorasi interior pada Klenteng Xian Madi.

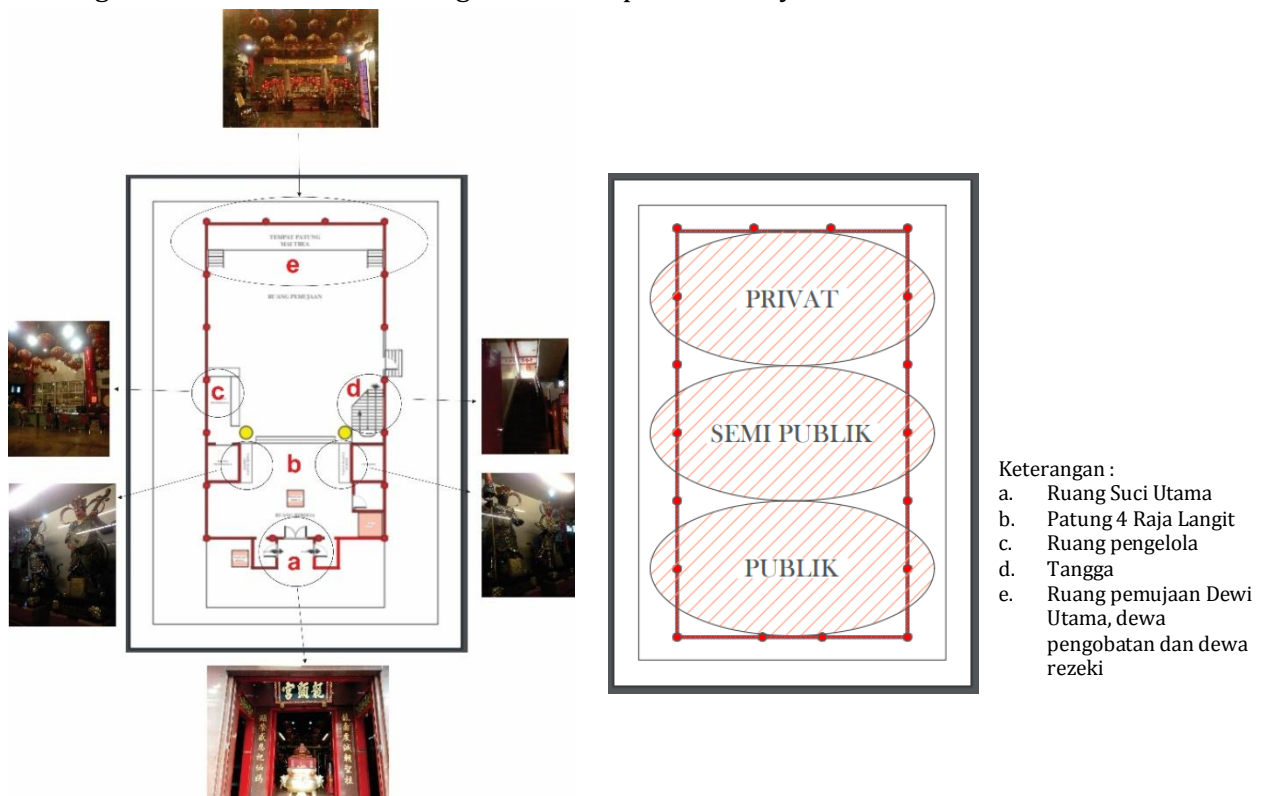
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Interior Klenteng Xian Madi Kota Makassar



Gambar 1. Klenteng Xian Madi Kota Makassar
Sumber: Hasil Survey, 2019

Klenteng Xian Madi Kota Makassar termasuk dalam kategori Klenteng umum, karena terbuka untuk umum dan kepengurusan ditangani oleh Yayasan Vihara Naga Sakti. Ditinjau dari segi fungsinya, klenteng ini memiliki fungsi sebagai tempat suci dalam menjalankan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa dan fungsi sosial sebagai tempat beraktifitas masyarakat baik itu dari kegiatan sosial bernuansa keagamaan maupun kebudayaan.



Gambar 2. Denah Klenteng Xian Madi Kota Makassar
 Sumber: Olah Desain, 2019


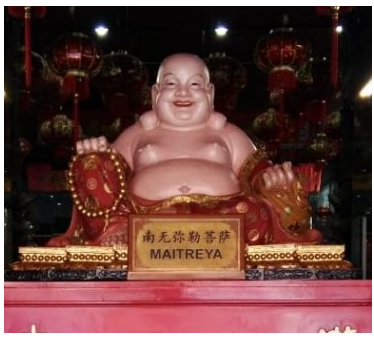
Klenteng Xian Madi Makassar tersusun atas elemen interior yaitu elemen interior dan pembentuk ruang. Susunan seluruh elemen interior pada klenteng ini tersusun dengan sistematis dan proporsional, yang telah disesuaikan dengan peraturan oleh pihak kepengurusan Klenteng. Seluruh penataan ruangnya terkonduksi dengan baik, dan pada setiap penataan piranti ibadah menggunakan aturan dan norma tersendiri. Pengolahan warna serta penggunaan bahan pada setiap unsur-unsur elemen interior Klenteng Xian Ma telah disesuaikan dengan proporsi yang tepat dan seimbang sehingga menimbulkan kesan harmonis serta memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi para jemaat klenteng. Berikut adalah denah Klenteng Xian Madi.


Pada denah diatas menunjukkan bahwa Klenteng Xian Ma kota Makassar terdiri dari bangunan yang berbentuk bangunan bertingkat. Secara garis besar, ruang pada Klenteng Xian Madi terbagi atas ruang privat, semi publik, dan publik. Ruang tersebut adalah ruang depan/ruang suci utama, ruang pengelola dan ruang pemujaan Dewi utama.

B. Filosofi Ornamen dan Dekorasi Interior Berdasarkan Pembagian Ruang Klenteng

1. Ruang Depan (Ruang Suci Utama)

Tabel 1. Deskripsi Ruang Depan


No.	Gambar	Keterangan
1.		Ruang suci Utama
a.		a. Patung Maitreya , yang di letakkan di depan pintu Klenteng Xian Madi, karena diantara banyak patung di Klenteng, patung Maitreya yang memiliki raut muka yang ramah, gembira dan tersenyum, Patung Maitreya melambangkan keberuntungan.

No.	Gambar	Keterangan
b	 	b. Pada ruang suci ini terdapat altar yang pertama, yaitu altar Tian (Tuhan Yang Maha Esa), altar ini merupakan ruang yang terbuka, karena ibadah dilakukan menghadap kelangit karena Tuhan tidak dapat diidentifikasi. Tuhan Yang Maha Esa dala bahasa Pali adalah “Atthi Ajatang Abhutang Akatang Asamkhatang” yang berarti sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma dan yang mutlak.
c.	 	c. Papan nama Kuil/ ruang. merupakan papan pemberitahuan nama dari tempat tersebut. Menyerupai kaligrafi Cina yang Representasi Adanya penghormatan terhadap ruang yang akan di lalui.




Sumber: Hasil Analisis, 2019

2. Ruang Pemujaan (Ruang Utama)

Tabel 2. Deskripsi Fisik Ruang Pemujaan

No.	Gambar	Keterangan
1.		Pada Ruang pemujaan ini terdapat 4 patung Raja sebagai makna penyambutan untuk memasuki Ruang Pemujaan Dewi Utama yaitu :


No.	Gambar	Keterangan
a.		Patung Raja Vidradhaka merupakan Raja Langit Penguasa Pertumbuhan. Ia membawa sebuah pedang & gelang kumala.
b.		Patung Raja Dhritarastra merupakan Raja Langit Yang Mashur. Membawa sebuah alat musik sejenis mandolin dengan empat dawai.
c.		Patung Raja Virapaksa merupakan Raja Langit Penyangga Negara. Membawa seekor ular atau cambuk sakti, serta sebuah kantong.
d.		Patung Raja Langit Pelihat Jauh. Membawa Payung Pusaka yang disebut Payung Pengacau Jagat.
2.		Ruang suci ini merupakan ruang suci utama karena berada di lantai 1 dan merupakan tempat pemujaan patung Dewi Tuan Rumah yang berada di tengah, patung dewa Jodoh berada di sebelah kiri dan patung Dewa rezeki berada di sebelah kanan.

No.	Gambar	Keterangan
a.		Tempat pemujaan ini berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada Dewa Pengobatan yaitu Dewa Bao Sheng Da Di untuk memohon kesembuhan.
b.		Tempat pemujaan Dewi Xian Madi. Merupakan Dewi Utama di Klenteng Xian Ma. Dewi Xian Madi menjadi dewi tuan rumah yang menyambut pengunjung saat memasuki ruangan lantai pertama. Karenanya, warga keturunan yang datang bersembahyang, wajib melakukan ritual keagamaan pertama kali kepada Dewi Xian Madi.
c.		Tempat Pemujaan ini berfungsi untuk memuja patung Dewa Wu Lu Cai Shen yang merupakan Dewa pembawa Rezeki.

Sumber: Hasil Analisis, 2019

3. Filosofi Ornamen dan Dekorasi Ruang berdasarkan elemen pembentuk Ruang

Tabel 3. Deskriptif fisik

No.	Gambar	Keterangan
1.		<i>Altar</i> memiliki peran penting sebagai pusat orientasi dalam menjalankan ibadah. Setiap umat yang menjalankan ibadah, selalu menghadap ke altar. Bentuk meja altar dan persembahannya di atasnya harus seragam, yaitu menggunakan dua tingkat meja sembahyang berupa meja empat persegi panjang (Ciok Tuk) yang lebih tinggi dan lebih panjang dari meja di depannya yang berbentuk bujur sangkar (Ki Tuk). Ukuran meja juga disesuaikan dengan luas ruangan pada klenteng.

2.



Genta dan Genderang merupakan perabot yang selalu ada dalam setiap klenteng. Genta dan genderang dipergunakan sebagai alat pembuka dalam setiap upacara keagamaan.

3.



Kimlo merupakan tempat untuk membakar kertas mantra (Kim Coa) yang diletakkan di luar bangunan klenteng, namun ada beberapa klenteng yang meletakkan Kim Loini di dalam bangunan. Bentuk Kim Lodapat berupa bejana logam, pagoda bertingkat ganjil, atau pagoda berbentuk segi delapan.

4.



Hio Lo merupakan tempat untuk menancapkan dupa yang telah dibakar pada saat melaksanakan peribadatan. Biasanya terbuat dari logam, berbentuk bulat dan persegi panjang, serta berhiaskan ornamen naga. Selain itu ada juga Hio Loyang diletakkan di atas meja altar, biasanya berbentuk bulat dan kota

6.



Lampion, bertujuan untuk penghias Klenteng, serta meperkuat kesan sacral pada Klenteng. simbol nyala merah lampion menjadi pengharapan bahwa di tahun yang akan datang diwarnai dengan keberuntungan, rezeki dan kebahagiaan serta pengusir kejahatan.

7.



Patung Singa Ciok Sa, terdapat 2 buah patung Singa di depan pintu masuk Klenteng. Makna patung singa ini sebagai kekuatan, maka dari itu patung ini diletakkan pada pintu utama agar Klenteng tersebut terjaga dari hal-hal baik.

8.



Lonceng, sebagai persiapan sebelum dimulainya sebuah perayaan sembahyangan, atau di beberapa tempat diartikan untuk memberitahukan kepada para Shén míng bahwa akan ada sebuah peribadatan (acara sembahyangan), dipercaya juga suara lonceng dapat terdengar sampai di alam lain, selain alam manusia.

9.



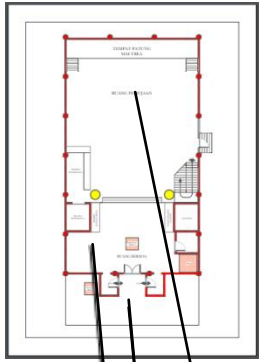
Ukiran, terdapat ukiran Bahasa mandarin di dekat pintu masuk Klenteng yang merupakan perjalanan/Sejarah Dewi Xian Madi yang merupakan Tuan Rumah di Klenteng Xian Madi.

10.



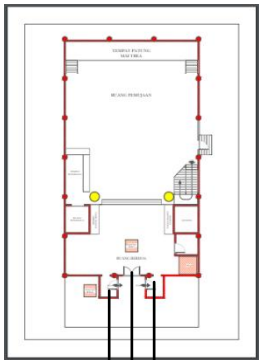
Atap, terdapat 2 ekor patung Naga berada di bubungan atap Klenteng. Sepasang naga tersebut sedang berhadapan untuk erobut sebuah Mutiara alam semesta menyala yang melambangkan matahari. Naga di percaya melambangkan keselamatan pada Klenteng.

11.



Lantai yang terdapat pada klinteng Xian Ma semuanya menggunakan lantai keramik berwarna krem, baik dalam ruangan ataupun teras luar ruang.

12.



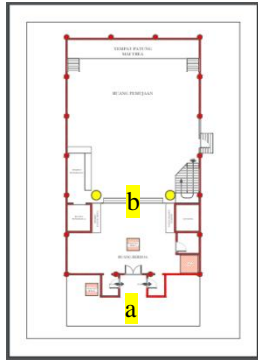
a b c



Pintu memiliki 3 buah pintu, pintu tengah adalah pintu tuan rumah, sedang yang kanan kiri disebut pintu naga hijau (kiri) dan pintu harimau putih (kanan), ada ungkapan "masuk pintu naga, keluar pintu harimau" yang kurang lebih memiliki arti masuk pintu naga berarti semoga derajat anda meningkat, keluar pintu harimau artinya lepas dari segala mara bahaya.

Pintu berstekstur, warna merah adalah dasar pintu dan dihiasi lingkaran berwarna gold yang disusun secara simetris

13.



Dinding klenteng termasuk kedalam jenis dinding struktural, yaitu dengan menggunakan bahan batu. Pada Klenteng Xian Ma dominan menggunakan Warna emas melambangkan keberuntungan, keberuntungan, keceriaan dan Warna merah melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran.

a. Pada dinding depan luar , dinding menggunakan keramik berwarna merah batu bata.

b. Pada dinding dalam , dinding menggunakan keramik berwarna krem. Dan dihiasi papannama bertuliskan Bahasa mandarin.

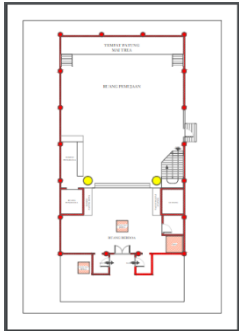
a.



b.



14.



:
ang polos
ang Ornamen

a. Tidak terdapat ukiran spesifik tiang, dicat warna merah yang bermakna kemakmuran pa Klenteng.

b. Terdapa dua tiang bagian dalam Klenteng. Tiang ini memiliki relief ukiran naga yang merelung dan dudukan kolom tiang berbentuk segi enam.

a.



b.



Sumber: Hasil Analisis, 2019

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa interior Klenteng Xian Ma didominasi dengan warna merah dan gold. Bagi umat Tionghoa warna emas melambangkan keberuntungan, keceriaan dan warna merah melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran. Disamping itu, terdapat beberapa patung yang terletak disegala sisi ruang klenteng. Simbol pemujaan bagi masyarakat Tionghoa saat melakukan sembahyang.

KESIMPULAN

Pada Klenteng Xian Madi kota Makassar, menerapkan warna emas didominasi pada ornamen bangunan yang melambangkan keberuntungan dan keceriaan sedangkan warna merah didominasi pada pengguna warna dinding ruang dalam, pintu, dan tiang yang melambangkan kebahagiaan dan kemakmuran. Disamping itu, terdapat beberapa patung yang terletak disegala sisi ruang klenteng yang wujud spiritualnya yang kental akan budaya Cina dengan ciri khas oriental pada setiap sisi bangunannya.

Klenteng Xian Madi merupakan klenteng tertua di Makassar yang menjadi salah satu bangunan cagar budaya. Klenteng ini menjadi wujud karya spiritual yang kental akan budaya Cina dengan ciri khas oriental pada setiap sisi bangunannya. Klenteng Xian Ma ini merupakan tempat ibadah Tri Dharma, yang juga mempertimbangkan kaidah Feng Shui pada ruang lingkup interiornya.

DAFTAR REFERENSI

- Aryati Yunita. (2014). Interior Klenteng Zhen Ling Gong Yogyakarta Ditinjau dari Feng Shu. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novrizal Primayudha. (2014). Makna Penerapan Elemen Interior pada Bangunan Vihara Satya Budhi Bandung.
- Marwati, M., & Ikrama, I. (2018). Identifikasi Fungsi Dan Fasad Pecinan pada Bangunan di Ruas Jalan Sulawesi Makassar. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5(2), 135–142.
- Moleong, Lexy J. (2004) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moedjono. 2011. Ragam Hias dan Warna Sebagai Simbol dalam Arsitektur Cina. Jurnal Modul Vol. II. Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur: Universitas Diponegoro Semarang. <http://ejournal.undip.ac.id/>. Diunduh Pada Tanggal 12 Juni 2019
- <http://web.budaya-tionghoa.net/symbolisme-dalam-ornamen-tionghok>. Diunduh pada tanggal 12 Juni 2019
- https://www.academia.edu/10208987/SIMBOL_DAN_MAKNA_BENTUK_NAGA_STUDI_KASUS_VIHARA_SATYA_BUDHI_BANDUNG. Diunduh pada tanggal 30 Juni 2019
- <http://tradisitridharma.blogspot.com/2014/11/atribut-dalam-klenteng.html>. Diunduh pada tanggal 1 Juli 2019
- <http://budayahijau.blogspot.com/2012/04/makna-warna-dan-ornamen-pada-klenteng.html>. Diunduh pada tanggal 1 Juli 2019.